

**PENYESUAIAN DIRI MAHASISWA DALAM MENYELESAIKAN
SKRIPSI**



**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Psikologi Fakultas Psikologi**

Oleh :

WIJI MEI DARIS
F.100110188

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2018

**PENYESUAIAN DIRI MAHASISWA DALAM MENYELESAIKAN
SKRIPSI**

Yang disusun oleh :

WIJI MEI DARIS
F.100110188

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Dewan Penguji :

Telah disetujui oleh :

Pembimbing Utama



Dra. Partini, M.Si

Surakarta, 09 Februari 2018

**PENYESUAIAN DIRI MAHASISWA DALAM MENYELESAIKAN
SKRIPSI**

Yang diajukan oleh :

WIJI MEI DARIS
F.100110188

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada Tanggal 17 Januari 2018

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Penguji Utama

Dra. Partini, M.Si



Penguji Pendamping I

Wisnu Sri Hertingung, S.Psi., M.Psi



Penguji Pendamping II

Siti Nurina Hakim, S.Psi., M.Si.



Surakarta, 8 Februari 2018
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Psikologi
Dekan




Dr. Moordiningsih, M.Si, Psi

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuansaya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 09 Februari 2018

Yang menyatakan



Wiji Mei Daris

PENYESUAIAN DIRI MAHASISWA DALAM MENYELESAIKAN SKRIPSI

ABSTRAK

Mahasiswa dituntut untuk menyelesaikan skripsi sesuai dengan syarat atau ketentuan dari Fakultas yaitu enam bulan. hal ini penting untuk diingatkan kembali bahwasannya beberapa mahasiswa memerlukan waktu dua belas bulan hingga lebih, namun tidak menutup kemungkinan beberapa mahasiswa dapat menyelesaikan dengan waktu enam bulan. Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan penyesuaian diri mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Informan 6 orang yang diambil menggunakan purposive sampling dengan karakteristik yaitu : a) Mahasiswa lulus dari fakultas psikologi universitas muhammadiyah surakarta, b) menyelesaikan skripsi enam bulan, c) Bersedia menjadi informan penelitian. Hasil data yang diperoleh bahwa masing-masing mahasiswa memiliki cara agar dapat melakukan penyesuaian diri dengan mencantumkan target untuk menyelesaikan skripsi. Dari target tersebut tentunya mahasiswa memiliki hambatan atau kendala selama proses menyusun skripsi yaitu referensi buku, mencari literatur jurnal nasional ataupun internasional, kesulitan menemui dosen untuk bimbingan, mengalami kesulitan mengolah data spss, kesulitan membuat guide interview, kesulitan mencari informan penelitian, dan kurang memahami penjelasan dosen saat revisi. Dari kendala atau hambatan, mahasiswa memiliki cara untuk mengatasinya dengan bertanya kepada teman atau senior yang memiliki pemahaman tentang skripsi, mencari referensi di perpustakaan universitas lain, mengerjakan dengan tenang, disiplin dan sadar dengan target yang dibuat membutuhkan penyelesaian tepat waktu.

Kata Kunci : Mahasiswa, Penyesuaian Diri, Menyelesaikan Skripsi

ABSTRACT

Student are required to complete to skripsi in accordance wit the provisions of the faculty is six month. It is important to keep in mind that some student take twelve month's, but it is possible tat some students can complete within six months. This study aims to understand and describe students self adjustment in the skripsi. This study uses a qualitative method. Informant six people taken using purposive sampling with characteristics: a) student graduated from psychology faculty university muhammadiyah Surakarta, b) completing skripsi six months, c) willing to be informant researcher. Results of data obtained tat each student hasa way to be able o make adjustments to by including te target to complete te skripsi. Of these target of course te student has obs tacles or constraints during the process of preparing a thesis that is a reference book, searcing national or international journal literature, difficulty meeting lecturers for guidance, having trouble processing sps data, difficulty in making guide interview, difficulty in finfing research informants and lack of understanding of

lecturer's explanation when revision. From obstacles or obstacles, student have a way to overcome them by asking friends or seniors who have an understanding of skripsi. Looking for references in other university libraries, working quietly, disciplined and conscious with the target being made that require timely completion.

Keyword: Student Adjustment, Finish Skripsi

1. PENDAHULUAN

Tugas akhir atau skripsi merupakan syarat mendapatkan status sarjana S1 di sebuah Perguruan Tinggi Negeri PTN maupun Perguruan Tinggi Swasta PTS (Lemma, 2015). Beberapa syarat skripsi yaitu apabila telah menyelesaikan 75% dari seluruh sks yang ditempuh, atau lebih dari 136 sks, dengan $IPK \geq 2$, tidak ada nilai E, dan sudah mengambil mata kuliah Metodologi Penelitian (Buku Pedoman Penulisan dan Pembimbingan Skripsi, 2005). Jumlah beban kredit skripsi adalah enam SKS (Buku Informasi Program Studi Psikologi, 2005). Skripsi adalah karya ilmiah yang diwajibkan sebagai bagian dari persyaratan akademis di perguruan tinggi. Sebagai salah satu prasyarat, mahasiswa wajib mengambil mata kuliah skripsi hal ini digunakan untuk memperoleh gelar sarjana (Purwadarminta, dalam mastuti, 2010).

Fakultas memiliki target untuk mahasiswa agar menyelesaikan skripsi dengan waktu enam bulan. Hal ini mahasiswa perlu penyesuaian diri agar mencapai tuntutan-tuntutan tersebut. Dalam hal ini harapan yang ingin dicapai adalah mahasiswa mampu menyelesaikan skripsi dengan waktu yang disyaratkan fakultas yaitu enam bulan. Karena rumitnya proses pengerjaan skripsi ini sehingga membutuhkan biaya, tenaga, waktu, perhatian dan ketelitian. Umumnya mahasiswa diberikan waktu untuk menyelesaikan skripsi dengan jangka waktu kurang lebih sekitar enam bulan. Pada kenyataannya banyak mahasiswa yang memerlukan waktu lebih dari enam bulan untuk mengerjakan skripsi (Darmono & Hasan, 2002). Namun tidak menutup kemungkinan beberapa mahasiswa dapat menyelesaikan dengan waktu tepat enam bulan. Karena itu pentingnya penyesuaian diri untuk mahasiswa, khususnya untuk skripsi agar dapat menyelesaikan dengan jangka waktu yang telah ditentukan yaitu enam bulan.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Biro Skripsi dan Tata Usaha Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta tercatat 104 mahasiswa yang lulus periode 2016. Pada periode I bulan Maret tahun 2016, terdapat 39 mahasiswa yang lulus. Data tersebut diperoleh informasi bahwa terdapat 22 mahasiswa yang menyelesaikan dengan waktu kurang dari 6 bulan dan 17 mahasiswa menyelesaikan skripsi dalam waktu lebih dari 6 bulan. Kemudian, untuk periode II bulan Juni tahun 2016 tercatat 11 mahasiswa. Data tersebut diperoleh 6 mahasiswa menyelesaikan skripsi kurang dari 6 bulan dan 5 mahasiswa lebih dari 6 bulan. Pada periode III tahun 2016 tercatat 54 mahasiswa. Diperoleh 37 mahasiswa yang menyelesaikan kurang dari 6 bulan dan 17 menyelesaikan lebih dari 6 bulan (Biro Skripsi Fakultas Psikologi, 9 November 2016).

Tabel 1
Lama Menyelesaikan Skripsi untuk Periode Wisuda
Tahun 2016

Periode 2016	Jumlah Mahasiswa yang Lulus	Lama Menyelesaikan			
		(1-6 bulan)	(7-12 bulan)	(≥ 1 tahun)	Persentase
I	39	22	17	-	37,5 %
II	11	6	5	-	10,57%
September	54	37	17	-	51,92%
Total	104				

*Sumber: Biro Skripsi Fakultas Psikologi UMS

Mahasiswa merasa memiliki banyak permasalahan yang dihadapi. Permasalahan tersebut diantaranya adalah kesulitan dalam menyelesaikan tugas akademik, kesulitan dalam menjalankan relasi dengan teman, takut untuk berinteraksi dengan dosen, dan kesulitan dalam mengembangkan potensi diri, serta kesulitan saat menyelesaikan skripsi untuk jenjang S-1. Mahasiswa dituntut untuk mampu melakukan penyesuaian diri dengan situasi-situasi dan tuntutan yang baru untuk masa depan melalui tugas akhir tersebut.

Berkaitan dengan mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi, skripsi sering kali dianggap sebagai tugas berat yang dialami mahasiswa dan menimbulkan masalah-masalah tertentu. Dalam hal ini mahasiswa perlu menyiapkan diri dengan segala tuntutan-tuntutan untuk menyelesaikan skripsi tepat waktu, sehingga diperlukan penyesuaian diri. Mahasiswa yang memiliki penyesuaian diri baik dapat memanfaatkan waktu untuk mencapai tujuan yang ditetapkan, begitu sebaliknya.

Runyon dan Haber (Irene, 2013) mengatakan bahwa setiap orang pasti mengalami masalah dalam mencapai tujuan hidupnya dan penyesuaian diri sebagai keadaan atau sebagai proses. Penyesuaian diri mewakili proses transisi yang terbentang dari waktu ke waktu sebagai mahasiswa untuk mengatasi permasalahan lingkungan universitas. Penyesuaian diri menurut Schneiders (1964) adalah sebuah proses, meliputi baik respon mental maupun tingkah laku, yang mendorong individu untuk mengatasi kebutuhan-kebutuhan dalam dirinya, ketegangan-ketegangan, frustrasi, dan konflik-konflik serta untuk menyelaraskan tuntutan dari dalam dirinya sendiri dengan tuntutan dari dunia objektif dimana ia tinggal.

Proses penyesuaian diri terbentuk sesuai dengan hubungan individu dengan lingkungan sosialnya yang dituntut dari individu, tidak hanya mengubah kelakuannya dalam menghadapi kebutuhan-kebutuhan dirinya dari dalam dan keadaan luar, dalam lingkungan tempat ia hidup, tetapi ia juga dituntut untuk menyesuaikan diri dengan adanya orang lain dan macam-macam kegiatan mereka (Sobur, 2011). Penyesuaian diri merupakan faktor penting dalam kehidupan manusia, sehingga penyesuaian diri dalam hidup harus dilakukan dengan baik supaya terjadi keseimbangan dan tidak ada tekanan yang dapat mengganggu suatu dimensi kehidupan (Gunarsa, 2004).

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penyesuaian diri merupakan faktor penting dalam kehidupan manusia yaitu proses dimana seseorang dapat berinteraksi dengan proses mental maupun tingkah laku untuk menyelaraskan dari dalam dirinya sendiri dengan tuntutan-tuntutannya.

Runyon dan Haber (1984) menyebutkan bahwa penyesuaian diri

yang dilakukan individu memiliki lima aspek sebagai berikut :

1.1. Persepsi terhadap realitas

Individu mengubah persepsinya tentang kenyataan hidup dan menginterpretasikannya, sehingga mampu menentukan tujuan yang realistic sesuai dengan kemampuannya serta mampu mengenali konsekuensi dan tindakannya agar dapat menuntun pada perilaku yang sesuai.

1.2. Kemampuan mengatasi stres dan kecemasan

Mempunyai kemampuan mengatasi stres dan kecemasan berarti individu mampu mengatasi masalah-masalah yang timbul dalam hidup dan mampu menerima kegagalan yang dialami.

1.3. Gambaran diri yang positif

Gambaran diri yang positif berkaitan dengan penilaian individu tentang dirinya sendiri. Individu mempunyai gambaran diri yang positif baik melalui penilaian pribadi maupun melalui penilaian orang lain, sehingga individu dapat merasakan kenyamanan psikologis.

1.4. Kemampuan mengekspresikan emosi dengan baik

Kemampuan mengekspresikan emosi dengan baik berarti individu memiliki ekspresi emosi dan kontrol emosi yang baik.

1.5. Hubungan interpersonal yang baik.

Memiliki hubungan interpersonal yang baik berkaitan dengan hakekat individu sebagai makhluk sosial, yang sejak lahir tergantung pada orang lain. Individu yang memiliki penyesuaian diri yang baik mampu membentuk hubungan dengan cara yang berkualitas dan bermanfaat.

Uraian diatas menjelaskan bahwa dalam penelitian ini ada empat aspek kepribadian dalam penyesuaian diri yaitu kematangan emosional, kematangan intelektual, kematangan sosial, dan tanggung jawab. Selain itu terdapat lima aspek yang dilakukan individu untuk melakukan penyesuaian diri antara lain persepsi terhadap realitas, kemampuan mengatasi stress dan kecemasan, gambaran diri

yang positif, kemampuan mengekspresikan emosi dengan baik, dan hubungan interpersonal yang baik.

Penyesuaian diri ini bertujuan untuk mengubah hidupnya seiring dengan apa yang terjadi di lingkungan. Lingkungan tersebut adalah target menyelesaikan skripsi dengan waktu enam bulan. Tujuannya agar mahasiswa menyelesaikan skripsi sesuai target yang telah ditentukan.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan penyesuaian diri dalam menyelesaikan skripsi di fakultas psikologi universitas muhammadiyah Surakarta.

2. METODE

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Informan dalam penelitian ini diambil secara *purposive sample*, dipilih berdasarkan:

- 1) Mahasiswa lulus 2016 periode I (maret), II (juni), III (september) dari Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- 2) Menyelesaikan skripsi sesuai syarat universitas yaitu enam bulan
- 3) Berjumlah enam informan
- 4) Menyelesaikan studi S1 empat tahun
- 5) Alumni mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta

Metode penelitian kualitatif ini menggunakan teknik wawancara. Pertanyaan disusun berdasarkan dari aspek-aspek Runyon dan Haber (1984) yaitu persepsi terhadap realitas, kemampuan mengatasi stress dan kecemasan, gambaran diri positif, kemampuan mengekspresikan emosi dengan baik, dan hubungan interpersonal yang baik. Alat bantu yang digunakan dalam wawancara adalah perekam suara dan buku catatan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang didapatkan, mahasiswa dan mahasiswimenyelesaikan skripsi sesuai ketentuan fakultas yaitu enam bulan. Hal ini dapat dilihat dari hasil data yang diperoleh menjelaskan bahwa dari enam

informan memiliki target untuk menyelesaikan skripsi enam bulan. Dari ke 6 informan tersebut agar mencapai target mahasiswa memiliki motivasi yang tinggi dan tetap fokus. Berbagai hal yang diungkapkan informan mengapa memberikan target menyelesaikan skripsi enam bulan, diantaranya ingin melanjutkan studi S2, ingin segera menikah, tidak ingin membayar biaya spp untuk semester lanjut, lebih cepat lebih baik karena tidak ada mata kuliah lain dan hanya tinggal menyusun skripsi. Menurut Runyon & Haber (1984) penyesuaian diri yang baik harus dimiliki oleh seseorang, antara lain memiliki persepsi yang akurat terhadap realitas atau kenyataan, mampu mengatasi tekanan atau kecemasan, memiliki citra diri yang positif, mampu untuk mengekspresikan perasaan dan memiliki hubungan interpersonal yang baik. Hal tersebut memacu informan untuk antusias, fokus menyusun skripsi, mengadakan pertemuan dengan dosen untuk melakukan proses bimbingan hingga membuat catatan harian, mingguan hingga sampai pada enam bulan kedepan apa saja yang akan dikerjakan untuk skripsi agar target tetap konsisten dikerjakan, optimis dan yakin dapat menyelesaikan studi tepat waktu.

Fariki (2013) penyesuaian merupakan usaha untuk mengharmonisasikan diri dengan sesuatu yang lain, dengan hal itu akan terjadi perubahan yang disebabkan proses menyelaraskan, mengedepankan atau mencocokkan dengan suatu yang lain agar menjadi serasi. Dari keseluruhan data didapatkan hasil bahwa Alumni Mahasiswa Psikologi dengan kategori menyusun skripsi enam bulan dan mampu menyelesaikan studi empat tahun pun memiliki kendala atau masalah di enam bulan penyusunan skripsi, seperti ditolak judul skripsi oleh dosen, susah mendapatkan referensi yang sesuai dengan tema dan permintaan dosen pembimbing, kesulitan melakukan pertemuan dengan dosen untuk melakukan bimbingan karena dosen memiliki kesibukan yang lain, kurangnya pengetahuan mahasiswa tentang bagaimana mengolah data untuk analisis data, mahasiswa kurang memiliki kemampuan untuk membuat guide interview bersamaan dengan probing, kemudian kesulitan mahasiswa saat menyusun bab IV untuk analisis data atau pembahasan.

Runyon & Haber dalam (Irene, 2013) mengatakan bahwa setiap orang pasti mengalami masalah dalam mencapai tujuan hidupnya dan penyesuaian diri

sebagai keadaan atau proses. Dapat dilihat dari cara menyelesaikan kendala yang dialami dengan tetap percaya diri, semangat, disiplin, antusias dan sadar bahwa hal tersebut sudah menjadi pilihannya dan wajib menyelesaikannya sesuai target yang sudah direncanakan. Hal-hal lain yang berkaitan dengan cara menyelesaikannya yaitu fokus mengerjakan skripsi, dengan mengurangi jam bermain, segera mengerjakan revisi yang diberikan dosen pembimbing, bertanya kepada teman apabila mengalami kesulitan saat mengerjakan revisi, semakin canggihnya elektronik semakin mudah pula mahasiswa dalam mencari referensi buku maupun jurnal apabila tidak dapat ditemui di perpustakaan.

Adapun salah satu masalah penyesuaian diri yang sering dihadapi mahasiswa adalah penyesuaian diri vokasional, yaitu penyesuaian diri dalam bidang pendidikan yang salah satunya adalah penyesuaian diri pada tugas skripsi (Gunawati & Hartati, 2006). Faktor yang menyebabkan informan mengalami kesulitan disebabkan kurang paham dengan penjelasan yang dimaksud dari dosen pembimbing, minimnya kemampuan mahasiswa saat melakukan pengolahan data untuk penelitian kuantitatif, kurangnya kemampuan ketika membuat guide interview dan penulisan kata untuk penelitian kualitatif, sulitnya mencari referensi berupa buku maupun jurnal, serta minimnya kemampuan bahasa inggris informan sehingga merasa kesulitan ketika menterjemahkannya.

Mahasiswa di haruskan melakukan penyesuaian diri ketika menyusun skripsi, agar tidak semakin lama ketika menyusun. Hal tersebut berkaitan dengan tuntutan dari Fakultas, meminta mahasiswa atau mahasiswi agar menyelesaikan skripsi enam bulan dan study tepat empat tahun. Lapsley & Edgerton (2000) kesuksesan dalam menyesuaikan diri dikarenakan beberapa hal, seperti kesejahteraan, melakukan dengan baik dalam akademis maupun non akademis.

Keberhasilan mahasiswa dalam hal menyesuaikan diri jika dilakukan dari awal akan berlangsung hingga semester selanjutnya, namun akan mengalami kesulitan jika tidak segera diatasi. Sehingga hal penting yang harus dilakukan informan agar berhasil dalam menyesuaikan diri yaitu informan harus membuka diri serta menerima dirinya agar tercapainya penyesuaian diri yang baik. Sedangkan menurut Dwyer & Cummings (2001) sebagian mahasiswa kurang

merasa percaya diri dengan kemampuannya, hal ini mempengaruhi keberhasilan dan tidaknya mahasiswa dalam akademisnya.

Munculnya berbagai permasalahan yang dialami informan selama menyusun skripsi, mengubah diri informan menjadi lebih giat, gigih dan berjuang agar mencapai tuntutan dan target yang ingin dipenuhi. Sebab penyesuaian diri merupakan faktor yang sangat penting bagi mahasiswa dalam menyusun skripsi. Penyesuaian diri yang dimaksud adalah penyesuaian diri dengan lingkungan yang berhubungan dengan skripsi agar dapat memenuhi tujuan yang ingin dicapai. Dikarenakan penyesuaian diri merupakan faktor penting dalam kehidupan manusia, sehingga penyesuaian diri dalam hidup harus dilakukan dengan baik supaya terjadi keseimbangan dan tidak ada tekanan yang dapat mengganggu suatu dimensi kehidupan (Gunarsa, 2004).

Lazarus (1969) menyatakan penyesuaian diri yang baik (good adjustment) dimana individu dapat menerima keterbatasan-keterbatasan yang tidak dapat diubah namun individu tetap berusaha memodifikasi keterbatasan-keterbatasan tersebut seoptimal mungkin. Berbagai cara dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan informan agar mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan berkaitan skripsi dan konsisten dengan target yang sudah direncanakan. Pemecahan masalah merupakan jalan bagi informan untuk mengurangi hambatan atau kendala dalam menyesuaikan diri, sebab penyesuaian diri akan terus berjalan selama kehidupan seseorang.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Mahasiswa mampu menyusun skripsi dengan waktu enam bulan dengan ciri-ciri mahasiswa memiliki target enam bulan, keinginan untuk menyelesaikan study empat tahun, segera menyusun revisi skripsi dari dosen pembimbing, memiliki motivasi yang tinggi untuk segera selesai, fokus mengerjakan skripsi, optimis dan yakin mampu menyelesaikan study tepat waktu.

- 2) Hambatan-hambatan atau kendala yang dialami mahasiswa yaitu kesulitan dalam memahami revisi dari dosen pembimbing, referensi buku, jurnal nasional maupun internasional, kesulitan menemui dosen saat akan melakukan bimbingan, memiliki kesulitan saat mengerjakan bab IV bagian pembahasan, mengalami masalah ketika melakukan pengolahan data spss, mahasiswa kurang memiliki kemampuan untuk membuat guide interview, kesulitan mencari informan penelitian karena butuh kesediaan menjadi informan, dan tempat tinggal subjek penelitian yang jauh.
- 3) Dengan adanya hambatan-hambatan atau kendala yang terjadi, mahasiswa memiliki cara untuk mengatasi hambatan atau kendala tersebut dengan bertanya kepada teman, mencari referensi di perpustakaan di universitas lain, menghubungi dosen pembimbing menanyakan waktu untuk bimbingan, mengerjakan dengan tenang sembari menanyakan kesulitan tersebut kepada teman, disiplin dan sadar dengan target yang dibuat membutuhkan penyelesaian tepat waktu.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan maka terdapat beberapa saran yang ingin penulis sampaikan. Bagi Pimpinan Fakultas diharapkan menyusun metode pembelajaran atau rancangan studi yang sistematis. Mengingat Fakultas Psikologi memiliki syarat ketentuan kelulusan, yaitu menyelesaikan skripsi enam bulan dan studi S1 empat tahun. Bagi Dosen Pembimbing diharapkan untuk mengupayakan kenyamanan dan kepercayaan diri mahasiswa agar mampu menyesuaikan diri dengan skripsi yang disusun. Bagi Peneliti Selanjutnya, apabila ingin melakukan penelitian yang berkaitan dengan penyesuaian diri, khususnya mahasiswa hendaknya menggali lebih dalam lagi data penelitian yang unik berkaitan penyesuaian mahasiswa. Peneliti juga diharapkan menggunakan metode penelitian yang lain agar dapat menemukan dan menulis lebih banyak informasi penyesuaian diri.

DAFTAR PUSTAKA

- Araujo De, A. A. 2011. Adjustmen Issues Of International Students Enrolled In American Colleges and Universities. *Higher Education Studies*, 2-3.
- Bhebe, V., & Julia, M. 2012. An Analysis Of The Factors Affecting Students Adjustment At University In Zimbabwe. *International Education Studies*, 244-246.
- Christyanti, D., Mustami'ah, D., & Sulistiani, W. 2010. *Hubungan Antara Penyesuaian Diri terhadap Tuntutan Akademik dengan Kecenderungan Stres pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Hang Tuah Surabaya*. *INSAN*, 12(03), 1-7
- Crewell, W. 2010. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Desmita. 2009. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Diponegoro, F. P. 2005. *Buku Informasi*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Fariki, T. 2013. *Penyesuaian Kebudayaan di Kampus Universitas Negeri Semarang*. *Skripsi. Tidak Diterbitkan*. Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang. Semarang.
- Fibrianti, D. I. 2009. *Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Prokrastinasi Akademik Dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro Semarang*. Semarang: Fakultas Universitas Diponegoro.
- Fitriany, R. 2008. Hubungan Adversity Quotient dengan Penyesuaian Diri Sosial pada Mahasiswa Perantauan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. *Skripsi. Tidak Diterbitkan*. Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Gunarsa, S. Y.D. 2004. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Gunawati, & H. 2006. Hubungan Antara Efektifitas Komunikasi Mahasiswa Dosen Pembimbing Utama Skripsi Dengan Stres Dalam Menyusun Skripsi Pada Mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. *Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro*, 3.
- Herdiansyah, H. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Huda, N. 2013. *Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Kecemasan Menghadapi Masa Depan Pada Mahasiswa Tingkat Akhir*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.

- Irene, L. 2013. Perbedaan Tingkat Kemandirian dan Penyesuaian Diri Mahasiswa Perantauan Suku Batak Ditinjau Dari Jenis Kelamin. *Jurnal Psikologi I*, 27.
- Kartono, K. &. 2000. *Kamus Psikologi*. Bandung: Pionir Jaya.
- Kristanti, E.Y. 2012, Desember 2015. *Tiap Tahun, Ratusan Mahasiswa ITB Drop Out*. Diunduh dari <http://nasional.news.viva.co.id/news/read/155001>
- Lapsley & Edgerton. 2012. *An Analysis Of The Factors Affecting Students Adjustment At University In Zimbabwe*. International Education Studies, 244-246.
- Nur, M.R. 2013. Hubungan Antara Penyesuaian Sosial di Perguruan Tinggi dengan Prestasi Akademik Universitas Pendidikan Indonesia. *Skripsi.Tidak Diterbitkan*. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, Jakarta.
- Opara , I. M., & Onyekuru. 2013. Psychosocial Predictors Of Secondary School Students Adjustment To School. *European Scientific Jornal*, 303-304
- Poerwodarminto. 1986. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rismen, S. 2015. Analisis Kesulitan Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsi Di Prodi Pendidikan Matematika STKIP PGRI. *Ilmu Pendidikan*, 1, 58-60.
- Runyon, R. P. 1984. *Psychology of Adjustment*. Illinois: The dorsey perss.
- Schneider, A. A. 1964. *Personal Adjusment & Mental Health*. New York : Holf Reachart Andwiston .
- Sobur, A.2011. *Psikologi Umum*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Warsito, H. 2009. Hubungan Antara Self Efficacy Dengan Penyesuaian Akademik Dan Prestasi Akademik. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 9, 30.
- Wijaya, N. 2007. *Hubungan Antara Keyakinan Diri Akademik Dengan Penyesuaian Diri Siswa Tahun Pertama Sekolah Asrama SMA Panguadi Luhur Van Lith Muntilan*. *Skripsi. Tidak Diterbitkan*. Semarang: Universitas DIponegoro .
- Wirartha. 2006. *Pedoman Penulisan Usulan Penelitian Skripsi Dan Tesis*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Zubir, M.D. 2012. *Hubungan Antara Psychological Well-Being dan College Adjustment Pada Mahasiswa Tahun Pertama Universitas Indonesia*. *Skripsi*. Fakultas Psikologi Universitas Indonesia